

SOSIALISASI PEMBUKUAN ARISAN RT

Dwi Retno Sriharjanti

Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia

dretno545@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi pembukuan keuangan di lingkungan RT bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan tepat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 di rumah salah satu warga RT 13 dengan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja. Materi pelatihan meliputi pemahaman dasar tentang laporan keuangan, istilah-istilah keuangan, serta praktek membuat laporan keuangan, seperti buku kas, buku simpan pinjam, dan buku sosial. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi, di mana mereka mampu membuat pembukuan sederhana secara mandiri. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sosialisasi pembukuan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pengelolaan keuangan di lingkungan RT.

Kata kunci: pembukuan keuangan, sosialisasi, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

The financial bookkeeping socialization program in RT 13 aimed to raise awareness and skills among residents for systematically recording financial transactions. The activity took place on November 11, 2022, at a local resident's house and involved 25 participants comprising women and teenagers. The training covered basic understanding of financial reports, financial terminology, and hands-on practice in creating reports such as cash books, loan records, and social funds records. The results revealed high enthusiasm among participants, who successfully prepared simple bookkeeping independently. This program concluded that the socialization effectively improved community knowledge and skills in financial management at the neighborhood level.

Keywords: financial bookkeeping, socialization, financial management.

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan sebuah organisasi, termasuk organisasi nonformal seperti Rukun Tetangga (RT) (Fahmi, 2017). Selama ini, banyak RT belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik karena berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman atau anggapan bahwa pembukuan terlalu rumit. Padahal, pembukuan keuangan yang sistematis dapat membantu menghindari sengketa keuangan, mempermudah pengawasan arus kas, serta menjadi dasar evaluasi keberlanjutan program organisasi (Kasmir, 2016).

Melalui pembukuan keuangan, organisasi dapat memonitor arus kas masuk dan keluar dengan lebih jelas, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta memastikan transparansi di antara para anggota. Selain itu, pembukuan juga memungkinkan

organisasi untuk mengevaluasi keberlanjutan program yang telah dijalankan dan menentukan strategi pengembangan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pembukuan keuangan melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi pembukuan keuangan di lingkungan RT 13 Dukuh Jaranan, Desa Banguntapan (Sugiyono, 2019). Kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam melakukan pencatatan keuangan yang benar dan sederhana sehingga bermanfaat bagi keberlangsungan organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi dan praktik langsung, serta evaluasi:

1. Pemaparan Materi:

Metode ini dilakukan dengan ceramah menggunakan media presentasi dan modul pelatihan. Peserta diberi penjelasan mendalam tentang pentingnya pembukuan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, dan prinsip dasar pencatatan transaksi.

2. Diskusi Interaktif:

Peserta diajak untuk berdiskusi tentang kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan mencari solusi bersama. Diskusi ini juga digunakan untuk mengeksplorasi contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Simulasi dan Praktek Langsung:

Peserta diberikan studi kasus dan dipandu untuk melakukan pencatatan transaksi menggunakan buku kas, buku simpan pinjam, dan laporan keuangan lainnya. Pendampingan langsung dilakukan untuk memastikan peserta memahami setiap langkah pencatatan.

4. Evaluasi:

Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil praktek peserta. Setiap peserta diminta membuat laporan sederhana berdasarkan simulasi yang telah dilakukan, yang kemudian direview oleh fasilitator.

Profil Peserta

Peserta kegiatan ini berasal dari lingkungan RT 13 Dukuh Jaranan, Desa Banguntapan. Jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan remaja. Peserta dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan sosial RT serta keinginan untuk belajar pengelolaan keuangan. Rentang usia peserta bervariasi, mulai dari 15 hingga 50 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Tingkat pemahaman awal peserta tentang pembukuan keuangan bervariasi, dari yang belum pernah melakukan pembukuan hingga yang sudah memiliki pengalaman sederhana.

Materi Kegiatan

1. Solusi Mudah Melakukan Pembukuan

Memperkenalkan cara sederhana dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari.

2. Memahami Jenis-jenis Laporan Keuangan

Penjelasan tentang laporan keuangan seperti bukti uang masuk dan keluar, buku kas, buku simpan pinjam, buku arisan, buku sosial, dan buku piknik.

3. **Memahami Istilah-istilah Keuangan**

Memberikan pemahaman tentang istilah penting dalam pembukuan, termasuk debit, kredit, dan berbagai transaksi yang relevan.

4. **Praktek Membuat Laporan Keuangan**

Pelatihan langsung tentang bagaimana mencatat setiap transaksi keuangan ke dalam laporan keuangan, seperti buku kas dan laporan pendukung lainnya.

5. **Simulasi dan Studi Kasus**

Menggunakan contoh nyata untuk melatih peserta dalam mengelola pembukuan, termasuk bagaimana mengorganisasi dana untuk kegiatan seperti arisan, simpan pinjam, dan kegiatan sosial di lingkungan RT.

Jadwal Kegiatan

Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jumat 11 November 2022 dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

1. 15:30 - 15:45 : Pembukaan dan pengenalan fasilitator
2. 15:45 - 16:15 : Pemaparan materi tentang pembukuan keuangan
3. 16:15 - 16:45 : Diskusi interaktif
4. 16:45 - 17:30 : Simulasi dan praktek pencatatan laporan keuangan
5. 17:30 - 17:45 : Evaluasi kegiatan
6. 17:45 - selesai : Penutupan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja. Selama sosialisasi, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama pada sesi praktek pencatatan. Mereka diajarkan cara mencatat transaksi uang masuk dan keluar, memahami istilah debit dan kredit, serta membuat laporan sederhana seperti buku kas, buku arisan, dan buku sosial.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat memahami dan menerapkan materi dengan baik (Mahmudi, 2019). Beberapa peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka merasa pembukuan terlalu sulit, tetapi setelah pelatihan, mereka menjadi lebih percaya diri dalam mencatat transaksi keuangan. Simulasi pencatatan keuangan membantu peserta memahami bagaimana mencatat transaksi secara sistematis dan menghindari kesalahan umum.

Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di lingkungan RT. Peserta mengapresiasi adanya pembagian modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai panduan di masa mendatang. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta, yang memerlukan pendekatan individual selama sesi praktek.

KESIMPULAN

Sosialisasi pembukuan keuangan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mencatat transaksi keuangan secara sederhana dan

efektif. Dengan adanya pembukuan, diharapkan masyarakat dapat lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan di tingkat RT. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lebih lanjut guna memastikan penerapan pembukuan yang konsisten dan optimal di masyarakat.

Sebagai langkah lanjutan, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada pelaporan keuangan yang lebih kompleks dan penggunaan teknologi sederhana untuk pembukuan (Weston & Copeland, 2010). Hal ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan dengan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.

Mahmudi. (2019). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.